

**AFILIASI:**

<sup>1235</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang

<sup>4</sup>Universitas Catur Insan Cendekia

**\*KORESPONDENSI:**

[pirmansyah@stiebangkinang.ac.id](mailto:pirmansyah@stiebangkinang.ac.id)

**THIS ARTICLE IS AVAILABLE IN:** <https://ejournal.umc.ac.id/index.php/JPK>

**DOI:** [10.32534/jpk.v12i1.6582](https://doi.org/10.32534/jpk.v12i1.6582)

**CITATION:**

Rahmawati, R., Pirmansyah, P., Kasmawati, K., Dewi, D. K. ., & Kasmadi, K. (2025). Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening. *Jurnal Proaksi*, 12(1).

<https://doi.org/10.32534/jpk.v12i1.6582>

**Riwayat Artikel :****Artikel Masuk:**

4 November 2024

**Di Review:**

21 Desember 2024

**Diterima:**

8 Februari 2025

## Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening

Rahmawati<sup>1</sup>, Pirmansyah<sup>2\*</sup>, Kasmawati<sup>3</sup>, Dessy Kumala Dewi<sup>4</sup> Kasmadi<sup>5</sup>

**Abstrak**

**Tujuan Utama** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP dengan intervensi pelatihan penyusunan laporan sebagai variabel intervening.

**Metode** – Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Structural Equation Modelling (SEM). Sampel penelitian terdiri dari 100 UMKM di Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar yang dipilih secara acak.

**Temuan Utama** – Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pelatihan. Selain itu, pemahaman akuntansi dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Namun, tingkat pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan.

**Implikasi Teori dan Kebijakan** – Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya peningkatan kompetensi akuntansi bagi pelaku UMKM melalui pelatihan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pemerintah atau lembaga terkait dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif.

**Kebaruhan Penelitian** – Studi ini menambahkan perspektif mengenai peran pelatihan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara kompetensi akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan UMKM.

**Kata kunci:** Kompetensi akuntansi, kualitas laporan keuangan, UMKM, SAK ETAP, pelatihan

**Abstract**

**Main Purpose** – This study aims to analyze the effect of accounting competence on the quality of financial reporting of MSMEs based on SAK ETAP, with financial report preparation training as an intervening variable.

**Method** – This study uses a quantitative approach with Structural Equation Modelling (SEM) analysis. The research sample consists of 100 MSMEs in Bangkinang District, Kampar Regency, selected randomly.

**Main Findings** – The results show that education level and accounting comprehension significantly affect training. Additionally, accounting comprehension and training significantly influence the financial reporting of MSMEs based on SAK ETAP. However, education level does not have a significant impact on financial reporting.

**Theory and Practical Implications** – This study provides insights into the importance of improving MSME actors' accounting competence through training to enhance financial reporting quality. Furthermore, the findings can serve as a basis for the government or related institutions to design more effective training programs.

**Novelty** – This study adds a perspective on the role of training as an intervening variable in the relationship between accounting competence and MSME financial reporting quality.

**Keywords:** Accounting Competence, Financial Reporting Quality, Msmes, SAK ETAP, Training

## PENDAHULUAN

SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) berfungsi sebagai kerangka acuan yang menyeluruh dalam mengatur dan mengarahkan proses penyusunan dokumen keuangan untuk organisasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan (Mahendra et al. 2024). Standar ini menyediakan petunjuk terperinci mengenai tata cara pembuatan laporan keuangan bagi badan usaha yang tidak terdaftar di bursa efek atau tidak mengelola aset dalam kapasitas fidusia. Panduan ini secara khusus ditujukan untuk perusahaan yang belum go public dan bukan merupakan institusi finansial. Dalam struktur akuntansi Indonesia, SAK berperan sebagai salah satu dari tiga fondasi utama, bersama dengan PSAK dan PSAS yang membentuk kerangka pelaporan keuangan nasional. Karakteristik utama SAK ETAP terletak pada independensinya dari *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP). Standar ini didesain khusus dengan mempertimbangkan aktivitas transaksi yang umumnya terjadi di lingkup Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Khodariah & Puspita, 2022; Rahman et al., 2022). Implementasinya mengadopsi pendekatan historical cost dengan regulasi yang lebih ringkas dibandingkan GAAP. Selain itu, SAK ETAP menunjukkan konsistensi dengan minimnya perubahan signifikan dalam periode beberapa tahun terakhir.

Pada kasus UMKM di Kabupaten Kampar, (Pj Bupati Kabupaten Kampar, Dr. H. Kamsol, 2022) telah mengidentifikasi beberapa permasalahan terkait UMKM yaitu kurangnya pengetahuan akuntansi, kurangnya pengembangan promosi digital UMKM, minimnya kerjasama pihak UMKM dengan perbankan serta kurangnya peranan pemerintah terhadap UMKM. Kemudian pada tahun 2023, dalam rangka meningkatkan perkembangan UMKM, Pelatihan pengembangan kewirausahaan batch pertama yang didanai melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik tahun 2023 secara resmi dibuka oleh Penjabat Bupati Kampar, Muhammad Firdaus, SE, MM. Acara pembukaan program pelatihan tersebut diselenggarakan di Hotel Bangkinang Baru pada 29 Mei 2023. Program ini dirancang untuk mengembangkan kapasitas pelaku usaha mikro dalam berbagai aspek manajemen usaha, meliputi pemahaman, keterampilan, pengetahuan, dan wawasan bisnis. Dalam sambutannya, Pj Bupati mengidentifikasi tiga tantangan fundamental yang kerap menghambat operasional para wirausaha, yaitu aspek produksi, permodalan, dan perizinan. Lebih lanjut, beliau memaparkan realitas yang dihadapi UMK di Kabupaten Kampar, dimana keterbatasan kompetensi manajerial dan teknis menjadi kendala utama dalam menghasilkan produk yang kompetitif. Sebagai bentuk tanggapan terhadap kondisi yang ada, Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Kampar telah menerapkan beragam program pengembangan yang ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan sektor Usaha Mikro dan Kecil, termasuk memberikan fasilitas dalam aspek legalitas usaha pembinaan pelatihan dan pendampingan terhadap UMKM.

**Tabel 1.**  
**Perkembangan UMKM di Kecamatan Bangkinang (2021-2023)**

| NO | TAHUN | JUMLAH UMKM    |
|----|-------|----------------|
| 1  | 2021  | 1.301 ( Unit ) |
| 2  | 2022  | 1.403 ( Unit ) |
| 3  | 2023  | 1.470 ( Unit ) |

Sumber : Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Kampar

Dari tabel 1 di atas, perkembangan UMKM di Kecamatan Bangkinang tahun 2021-2023 telah menunjukkan peningkatan pertumbuhan. Data yang diberikan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Kabupaten Kampar, tercatat bahwa pada tahun 2023 terdapat sebanyak 1.470 unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi di wilayah tersebut. Dan data dari tahun sebelumnya, yaitu tahun 2021 dan 2022 menunjukkan hanya terdapat 1.301 unit dan 1.403 unit UMKM.

## **Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening**

UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di negara maju maupun negara berkembang. di Indonesia, pertumbuhan ekonomi terus mengalami peningkatan yang berdampak pada penurunan angka kemiskinan, sehingga diakui sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Dalam konteks pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). [Refmita dan Tantri \(2024\)](#) menekankan bahwa manajemen keuangan yang efektif berperan vital dalam meningkatkan kualitas pelaporan finansial. Implementasi pelaporan keuangan yang berkualitas pada UMKM terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi proses bisnis mereka. Berdasarkan pemaparan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya menganalisis tiga aspek krusial dalam pengelolaan UMKM. Pertama, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana tingkat kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM terhadap signifikansi manajemen keuangan dalam operasional usaha mereka. Kedua, studi ini akan mengevaluasi kedalaman pemahaman dan kesadaran pelaku UMKM mengenai urgensi penerapan SAK EMKM dalam pengelolaan bisnis. Ketiga, penelitian akan menganalisis implementasi praktis pengelolaan keuangan yang telah diterapkan dalam operasional UMKM selama ini.

Eksistensi sektor UMKM sangat bergantung pada dukungan berbagai pihak, khususnya masyarakat dan pemerintah dalam perkembangannya. Hal ini memungkinkan terciptanya kesempatan kerja yang lebih luas, mendukung distribusi pendapatan yang lebih merata, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berkontribusi pada stabilitas nasional. Walaupun memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian negara, sektor UMKM masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangan usaha. Mayoritas pengusaha UMKM menjalankan bisnisnya dengan keterbatasan pemahaman dan kemampuan manajemen keuangan, sehingga lebih mengandalkan pembelajaran dari pengalaman dan naluri bisnis semata. Terlepas dari kendala tersebut, sektor UMKM di Indonesia tetap menunjukkan perannya yang vital dalam penyerapan tenaga kerja dan memberikan kontribusi pada ekspor negara. Dari beragam permasalahan yang dihadapi, pembuatan laporan keuangan menjadi tantangan utama para pelaku UMKM. Penyusunan laporan keuangan membutuhkan kompetensi akuntansi yang memadai. Sayangnya, kesadaran akan pentingnya pelaporan keuangan yang sistematis masih belum merata di kalangan pelaku usaha. Penelitian menunjukkan bahwa dari berbagai sektor UMKM, hanya sebagian kecil pelaku usaha yang rutin membuat laporan keuangan ([Auliah 2022](#)).

Rendahnya minat dalam menyusun laporan keuangan dikalangan pelaku UMKM disebabkan oleh salah satu factor yaitu rendahnya tingkat Pendidikan mereka, terutama yang tidak memiliki latar belakang dalam bidang keuangan, manajemen atau bisnis, ([Lohanda dan Mustikawati 2018](#)) menyatakan bahwa semakin tinggi Tingkat Pendidikan seorang pelaku UMKM, maka semakin baik pula penerapan laporan keuangan dalam usahanya. Namun, bukan berarti UMKM dengan manajer berpendidikan rendah tidak bisa maju, hanya saja kecepatan kemajuannya lebih lambat dibandingkan dengan mereka yang memiliki pemahaman lebih baik tentang akuntansi dalam mengelola usaha. Pemilik UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan bidang ekonomi mampu membuat laporan keuangan sesuai dengan standar pelaporan keuangan UMKM yang berlaku serta mempermudah penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Menurut [Lestari et al, \(2023\)](#) jenjang tingkat pendidikan seseorang adalah suatu kegiatan dimana ia mengembangkan bakat, sikap dan juga perilakunya baik untuk kehidupan masa depan dengan organisasi tertentu atau tidak. Penelitian yang dilakukan oleh ([Posi and Putra 2021](#)) dan ([Nabila 2023](#)) menunjukkan bahwa variabel Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan, sedangkan penelitian ([Riyanto 2023](#)) pendidikan berpengaruh terhadap pelaporan keuangan.

Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, dengan tujuan agar para karyawan operasional dapat mempelajari teknik kerja dan keahlian tertentu. Upaya pemberian pelatihan akuntansi dasar yang disesuaikan dengan karakteristik UMKM, dengan tetap mengacu pada ketentuan dan regulasi yang ada, diyakini dapat

## **Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening**

memfasilitasi para pengusaha UMKM untuk lebih memahami dinamika usahanya dan memanfaatkan prinsip akuntansi sebagai instrumen pengembangan bisnis. Beberapa studi empiris menunjukkan hasil yang beragam terkait dampak pelatihan terhadap praktik pelaporan keuangan. Sementara sejumlah penelitian mengindikasikan adanya pengaruh yang substansial dari variabel pelatihan terhadap kualitas pelaporan keuangan, studi yang dilakukan [Aulia dan Hamdani \(2020\)](#) justru menemukan bahwa pelatihan tidak memiliki dampak signifikan. Namun, penelitian tersebut mengungkapkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi memberikan pengaruh positif terhadap praktik pelaporan. Meskipun terdapat variasi temuan mengenai efektivitas pelatihan akuntansi terhadap pelaporan keuangan secara langsung, riset yang dilakukan oleh [Khodariah dan Puspita \(2022\)](#) mengungkapkan bahwa partisipasi dalam program pelatihan berkontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan kesadaran pelaku UMKM akan urgensi penyusunan laporan keuangan yang sistematis.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Entitas (*Entity Theory*)**

Konsep kesatuan usaha (*Entity Theory*) adalah konsep dalam akuntansi yang sangat cocok bila diaplikasikan dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Konsep ini mengharapkan adanya pemisahan antara laba perusahaan dengan harta pribadi pemilik. Teori entitas menganggap bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dari pemilik dan berbeda dengan entitas lainnya, ([Kurnia dan Sari 2021](#)).

### **Akuntansi UMKM**

Akuntansi UMKM merupakan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Akuntansi UMKM sangat membantu dalam upaya UMKM naik kelas. Akuntansi adalah proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, UMKM tentunya sangat membutuhkan akuntansi. Pencatatan transaksi finansial pada sektor UMKM dilaksanakan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah sebagai kerangka acuan. Implementasi sistem akuntansi yang tepat memegang peranan strategis dalam mendukung transformasi dan peningkatan level usaha UMKM. Sebagai sektor usaha, UMKM telah menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat, tidak hanya dalam konteks nasional Indonesia tetapi juga dalam skala global. Menurut ([Mulyani et al., 2019](#)) Akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah.

### **Tingkat Pendidikan**

Tingkatan Pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi ([Khodariah and Puspita 2022](#)). Tingkat Pendidikan yang baik merupakan salah satu factor kunci keberhasilan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Pengusaha UMKM yang memiliki bekal edukasi dan pemahaman terkait manajemen bisnis serta pencatatan finansial yang memadai akan lebih mudah menarik minat para investor untuk memberikan suntikan modal. Mengacu pada ketentuan dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis guna menciptakan atmosfer pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk secara proaktif mengoptimalkan kapasitas dirinya dalam berbagai aspek, mencakup dimensi religiusitas, regulasi emosi, pembentukan karakter, intelektualitas, budi pekerti, serta kompetensi

## **Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening**

yang bermanfaat bagi kepentingan individual maupun kolektif dalam konteks bermasyarakat dan bernegara.

### **Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman tentang akuntansi adalah kemampuan untuk memahami proses akuntansi, seperti pembukuan, pencatatan jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, hingga penyusunan laporan keuangan (Hallawa and Mahyudin 2024). Berdasarkan pemahaman akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Uswatun Khasanah and Nurasik 2022). Semakin baik pemahaman akuntansi pelaku UMKM, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk mengerti dan memahami proses akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan, hingga penafsiran data keuangan. Akuntansi merupakan proses mencatat, mengelompokkan, meringkas, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu. Data finansial disampaikan melalui penyajian laporan akuntansi yang menjadi acuan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan bisnis (Komala et al. 2024).

### **Pelaporan Keuangan**

Sebagai instrumen penyampaian informasi, dokumentasi finansial merangkum seluruh transaksi dan kegiatan operasional entitas bisnis yang dituangkan dalam format neraca serta perhitungan profit-loss pada periode waktu spesifik (Penno, 1985). Dokumen ini berperan sebagai landasan analisis bagi setiap stakeholder dalam mengambil langkah strategis sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka. Dalam konteks ini, penyusunan dan distribusi informasi keuangan perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan merupakan esensi dari proses pelaporan keuangan (Zatravina & Nezametdinova, 2022). Pelaporan keuangan (*Financial reporting*) adalah semua cara yang digunakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan perusahaan tersebut. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi keuangan yang akurat, lengkap, sebanding, dan tepat waktu.

### **Pelatihan**

Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, aktivitas pelatihan mencakup serangkaian upaya pembinaan yang terstruktur (Wuntu and Mogeia 2023; Yusuf and Abiddin 2018). Program ini merupakan inisiatif organisasional yang dirancang secara metodis untuk meningkatkan kompetensi, kapabilitas, wawasan, serta pola perilaku individu agar selaras dengan sasaran institusi. Pada hakikatnya, pelatihan dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan pembelajaran sistematis yang bertujuan mentransformasi aspek kognitif, keterampilan teknis, dan sikap profesional melalui pengalaman praktis (Ada et al. 2023). Fokus utamanya adalah mengoptimalkan performa dalam berbagai spektrum aktivitas kerja untuk mencapai tingkat efektivitas yang optimal.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pelatihan**

Penelitian ini untuk mencari tahu bagaimana tingkat pendidikan mempengaruhi pelatihan. Penelitian oleh (K.A. Wiryawan 2020), bahwa membuktikan Tingkat Pendidikan positif dan signifikan terhadap mempengaruhi Pelatihan, bahwa Pendidikan dan pelatihan dapat mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian pelaku UMKM, Beberapa indikator untuk variabel pelatihan dan Tingkat pendidikan adalah: Kesesuaian materi pelatihan, Metode pelatihan yang digunakan, Sikap dan keterampilan instruktur dalam menyampaikan materi, Lama waktu pelaksanaan pelatihan, Fasilitas pendukung program pelatihan.

### **H1: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelatihan**

## Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening

### Pengaruh Pemahaman akuntansi terhadap Pelatihan

Pemahaman akuntansi sebagai kemampuan untuk mengolah data keuangan menjadi laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Menurut (Puteri, Yuliarti, and Nastiti 2019) Seseorang yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik dapat melakukan pencatatan keuangan dengan benar dan menghasilkan laporan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang akurat. Pelatihan merupakan proses belajar yang melibatkan penggunaan berbagai teknik dan metode untuk meningkatkan Pemahaman akuntansi dengan Tujuan untuk memastikan bahwa setiap pelaku UMKM memiliki kemampuan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan usaha yang dimiliki.

### H2: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelatihan

### Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pelaporan Keuangan

Riset terdahulu mengindikasikan adanya korelasi positif antara peningkatan kapasitas edukasi dengan implementasi program pelatihan. Investigasi ini difokuskan untuk mengeksplorasi dampak tingkat pendidikan terhadap praktik pelaporan finansial. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2023) serta Khodariah dan Puspita (2022), terkonfirmasi bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam konteks pelaporan keuangan. Studi tersebut mengungkapkan bahwa pelaku UMKM dengan basis pendidikan formal membutuhkan waktu adaptasi yang lebih ekstensif dalam memahami dan mengimplementasikan standar pelaporan keuangan sesuai dengan kerangka SAK ETAP.

### H3: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaporan Keuangan

### Pengaruh Pemahaman akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan

Penelitian oleh (Cahyani, 2023) dan (Sandi et al., 2022) bahwa membuktikan pemahaman akuntansi positif dan signifikan terhadap mempengaruhi Pelaporan Keuangan, penguasaan konsep dan prinsip akuntansi berperan vital dalam mendorong pertumbuhan dan ekspansi entitas bisnis, baik dalam skala usaha kecil maupun korporasi. Tingkat literasi akuntansi suatu organisasi dapat tercermin melalui kemampuannya menyusun dokumentasi finansial yang mematuhi kaidah dan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

### H4: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaporan Keuangan

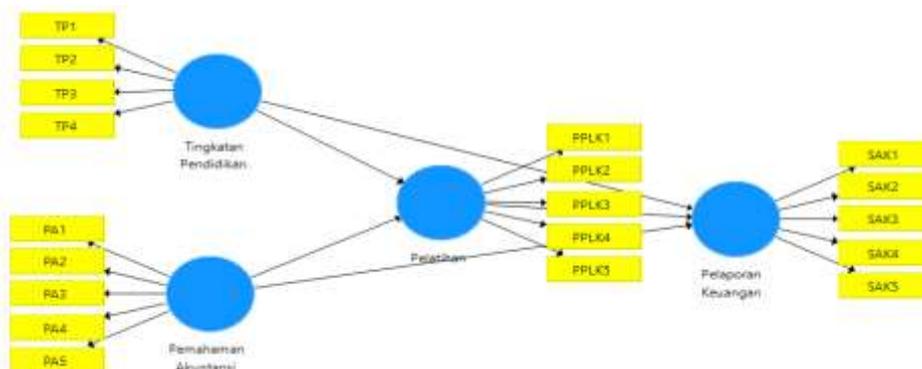
### Pengaruh Pelatihan Terhadap Pelaporan Keuangan

Pelatihan adalah Proses pendidikan jangka pendek yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ermanto et al. 2024) dan (Jehaman and Candra 2023), Hasil penelitian memvalidasi adanya dampak yang konstruktif dan bermakna dari program pelatihan terhadap kualitas pelaporan finansial. Ketika pelaku UMKM telah berpartisipasi dalam sesi pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan, mereka menunjukkan kapabilitas dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari program tersebut ke dalam praktik pencatatan keuangan bisnis mereka.

### H5: Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaporan Keuangan

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan kajian pustaka maka kerangka pemikiran penelitian ini ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang menggunakan angka dan statistik untuk menganalisis data dari penelitian ini yang didasarkan pada penyebaran kuesioner. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk: Mengembangkan model matematis, Mengembangkan teori, Mengembangkan hipotesis, Menguji hipotesis, Memahami fenomena atau masalah. Data dikumpulkan melalui sumber primer. Populasi penelitian adalah UMKM Kecamatan Bangkinang yaitu sebanyak 1.470 UMKM, pengambilan sampel menggunakan rumus slovin, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin, rentang sampel yang diambil dengan rumus ini adalah 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah dari UMKM Kecamatan Bangkinang yaitu sebanyak 1.470 UMKM, sehingga persentase kelonggaran yang dapat digunakan adalah 10% dari hasil penghitungan dapat dibulatkan agar mencapai kesesuaian jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 100 dari total keseluruhan pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar.

## **Teknik Analisa Data**

### **Uji Model SEM-PLS**

Dalam studi ini, evaluasi Outer Model mencakup beberapa pengujian instrumental: Pertama, analisis validitas yang berfungsi mengevaluasi ketepatan instrumen riset berupa kuesioner. Suatu instrumen penelitian dinyatakan memenuhi kriteria validitas ketika mampu mengukur variabel yang menjadi target pengukuran. Tingkat validitas dapat dikuantifikasi melalui perhitungan koefisien korelasi, dengan threshold validitas ditetapkan pada nilai koefisien melebihi 0,3, mengacu pada standar yang dikemukakan Ghozali (2011). Kedua, pengujian reliabilitas yang ditujukan untuk mengukur konsistensi respon dari partisipan penelitian. Metode statistik cronbach alpha diimplementasikan dalam analisis reliabilitas, dengan kriteria reliabel ditetapkan pada nilai minimum 0,70, sesuai parameter yang dirumuskan Ghozali (2011). Ketiga, analisis R Square atau koefisien determinasi yang mengindikasikan sejauh mana variabel konstruk endogen dapat dielaborasi oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (R Square) memiliki rentang dari nol sampai dengan satu, dimana interpretasinya dapat dikategorikan dalam beberapa tingkatan. Model dianggap memiliki kekuatan yang sangat baik atau kuat ketika nilai R Square mencapai 0,75 atau lebih tinggi. Sementara itu, nilai R Square sebesar 0,50 menandakan bahwa model tersebut memiliki tingkat kekuatan menengah atau sedang. Adapun model yang menghasilkan nilai R Square sekitar 0,25 dapat dikatakan memiliki tingkat prediksi yang cenderung lemah atau rendah dalam menjelaskan variabel dependennya.

### **Analisis Persamaan Struktural Dan Hipotesis**

Analisis data menggunakan pendekatan Smart PLS untuk mengevaluasi model persamaan struktural. Tahap-tahap dalam melakukan analisis ini meliputi beberapa langkah penting. Pertama, pembentukan model didasari oleh landasan teoritis. Setiap hubungan sebab-akibat yang dibangun harus memiliki dukungan teori yang sesuai, seperti yang telah diuraikan dalam kerangka konseptual dan rumusan hipotesis penelitian. Langkah kedua yaitu pembuatan diagram path dan formulasi persamaan strukturalnya. Selanjutnya, dilakukan evaluasi model dengan pendekatan PLS-SEM yang terbagi menjadi dua bagian: penilaian model eksternal (outer model) atau model pengukuran, serta penilaian model internal (inner model) atau model struktural. Tahap terakhir adalah pengujian hipotesis melalui teknik bootstrapping dalam SmartPLS setelah memastikan data memenuhi kriteria pengukuran. Nilai probabilitas (P-value) yang dihasilkan mengindikasikan tingkat kemungkinan kesalahan dalam penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) berdasarkan hasil penelitian. P-value mencerminkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis dan menunjukkan probabilitas terjadinya suatu peristiwa atau dugaan. Dalam menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis nol, P-value

**Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening**

menjadi acuan utama. Semakin rendah P-value, semakin tinggi kemungkinan penolakan hipotesis nol. Keputusan pengujian hipotesis mengikuti ketentuan berikut: hipotesis diterima bila P-value kurang dari  $\alpha = 0,05$ , yang mengindikasikan adanya pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila P-value melebihi  $\alpha = 0,05$ , menandakan tidak adanya pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

**HASIL**

**Profil Responden**

**Tabel 2. Hasil Analisis Profil Responden Ditampilkan**

| Profil               | Jumlah | Persentase |
|----------------------|--------|------------|
| <b>Jenis kelamin</b> |        |            |
| Laki-laki            | 78     | 78         |
| Perempuan            | 22     | 22         |
| <b>Usia</b>          |        |            |
| 20-30 <sup>th</sup>  | 45     | 45         |
| >30-40 <sup>th</sup> | 28     | 28         |
| >40-50 <sup>th</sup> | 20     | 20         |
| >50 <sup>th</sup>    | 7      | 7          |
| <b>Omset</b>         |        |            |
| < 25.000.000         | 72     | 72         |
| > 25.000.000         | 28     | 28         |
| <b>Lama Usaha</b>    |        |            |
| 1-5 Tahun            | 37     | 37         |
| 6-10 Tahun           | 48     | 48         |
| > 10 Tahun           | 15     | 15         |
| <b>Jenis Usaha</b>   |        |            |
| Barang               | 66     | 66         |
| Jasa                 | 35     | 35         |

Sumber : Data Olahan, Tahun 2024

**Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)**

**Convergent Validity**

*Convergent validity* digunakan untuk nilai outer loading dapat digunakan untuk mengevaluasi representasi variabel setiap indikator. Nilai outer loading harus melampaui 0,70 untuk pelaporan keuangan

**Tabel 3. Hasil Convergent Validity**

| No | Item Pernyataan | Outer Loading | Rule of Thumb | Keterangan |
|----|-----------------|---------------|---------------|------------|
| 1  | PA1             | 0.880         | > 0.700       | Valid      |
| 2  | PA2             | 0.932         |               | Valid      |
| 3  | PA3             | 0.859         |               | Valid      |
| 4  | PA4             | 0.859         |               | Valid      |
| 5  | PA5             | 0.923         |               | Valid      |
| 6  | PPLK1           | 0.882         |               | Valid      |
| 7  | PPLK2           | 0.855         |               | Valid      |
| 8  | PPLK3           | 0.804         |               | Valid      |

Rahmawati, Pirmansyah, Kasmawati, Dessy Kumala Dewi & Kasmadi  
**Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening**

| No | Item Pernyataan | Outer Loading | Rule of Thumb | Keterangan |
|----|-----------------|---------------|---------------|------------|
| 9  | PPLK4           | 0.877         |               | Valid      |
| 10 | PPLK5           | 0.825         |               | Valid      |
| 11 | SAK1            | 0.814         |               | Valid      |
| 12 | SAK2            | 0.918         |               | Valid      |
| 13 | SAK3            | 0.788         |               | Valid      |
| 14 | SAK4            | 0.910         |               | Valid      |
| 15 | SAK5            | 0.922         |               | Valid      |
| 16 | TP1             | 0.909         |               | Valid      |
| 17 | TP2             | 0.928         |               | Valid      |
| 18 | TP3             | 0.929         |               | Valid      |
| 19 | TP4             | 0.923         |               | Valid      |

*Sumber : Data Olahan, Tahun 2024*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua indikator untuk setiap variabel memiliki nilai outer loading yang melebihi 0,70. Semua variabel penelitian dapat dijelaskan oleh indikatornya masing-masing dan telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

#### **Discriminant Validity**

Selanjutnya, kami menguji validitas diskriminan untuk memastikan setiap gagasan model laten berbeda dari variabel studi lainnya. Studi ini menilai validitas diskriminan menggunakan *Average Variance Extracted (AVE)*, kriteria Fornell-Larcker, dan cross-loading.

**Tabel 4. Hasil Discriminant Validity Cross Loading**

|       | Pelaporan Keuangan | Pelatihan | Pemahaman Akuntansi | Tingkatan Pendidikan |
|-------|--------------------|-----------|---------------------|----------------------|
| PA1   | 0.747              | 0.713     | 0.880               | 0.515                |
| PA2   | 0.813              | 0.764     | 0.932               | 0.613                |
| PA3   | 0.788              | 0.715     | 0.859               | 0.501                |
| PA4   | 0.784              | 0.753     | 0.859               | 0.571                |
| PA5   | 0.803              | 0.749     | 0.923               | 0.574                |
| PPLK1 | 0.799              | 0.882     | 0.730               | 0.673                |
| PPLK2 | 0.712              | 0.855     | 0.677               | 0.824                |
| PPLK3 | 0.883              | 0.804     | 0.741               | 0.515                |
| PPLK4 | 0.783              | 0.877     | 0.719               | 0.681                |
| PPLK5 | 0.659              | 0.825     | 0.649               | 0.760                |
| SAK1  | 0.814              | 0.731     | 0.707               | 0.587                |
| SAK2  | 0.918              | 0.822     | 0.762               | 0.597                |
| SAK3  | 0.788              | 0.818     | 0.790               | 0.673                |
| SAK4  | 0.910              | 0.751     | 0.788               | 0.498                |
| SAK5  | 0.922              | 0.822     | 0.795               | 0.599                |
| TP1   | 0.636              | 0.740     | 0.610               | 0.909                |
| TP2   | 0.641              | 0.773     | 0.572               | 0.928                |
| TP3   | 0.634              | 0.738     | 0.587               | 0.929                |
| TP4   | 0.592              | 0.739     | 0.530               | 0.923                |

*Sumber : Data Olahan, Tahun 2024*

**Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening**

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai cross-loading untuk semua item pertanyaan menunjukkan validitas diskriminan yang kuat. Nilai korelasi setiap indikator dengan konsepnya melebihi nilai korelasi indikator dengan konstruk lainnya. Akibatnya, semua indikator dalam variabel penelitian menunjukkan validitas diskriminan yang kuat

**Tabel 5. Hasil Discriminant Validity Fornell-Larcker Criteerion**

|                      | Pelaporan Keuangan | Pelatihan | Pemahaman Akuntansi | Tingkatan Pendidikan |
|----------------------|--------------------|-----------|---------------------|----------------------|
| Pelaporan Keuangan   | 0.872              |           |                     |                      |
| Pelatihan            | 0.907              | 0.849     |                     |                      |
| Pemahaman Akuntansi  | 0.883              | 0.830     | 0.891               |                      |
| Tingkatan Pendidikan | 0.679              | 0.811     | 0.624               | 0.922                |

*Sumber : Data Olahan, Tahun 2024*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa setiap konstruk laten indikator memiliki nilai Kriteria Fornell-Larcker yang lebih tinggi daripada nilai FLC konstruk lainnya. Dengan demikian, setiap indikator dalam penelitian kami memiliki validitas diskriminan yang baik

**Tabel 6. Hasil Discriminant Validity Average Variant Extracted(AVE)**

| Average Variant Extracted (AVE) |       |
|---------------------------------|-------|
| Pelaporan Keuangan              | 0.761 |
| Pelatihan                       | 0.721 |
| Pemahaman Akuntansi             | 0.794 |
| Tingkatan Pendidikan            | 0.850 |

*Sumber : Data Olahan, Tahun 2024*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa discriminant validity sudah terpenuhi dan baik karena untuk semua indikator mempunyai nilai AVE > 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa model pengukuran (outer model) dalam penelitian sudah baik

**Composite Reliability**

Penilaian selanjutnya adalah uji reliabilitas yang dirancang untuk mengevaluasi ketergantungan data. Penilaian reliabilitas dapat dievaluasi menggunakan reliabilitas komposit dan alpha Cronbach. Pengambilan keputusan didasarkan pada kondisi bahwa nilai reliabilitas komposit dan alpha Cronbach di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa semua data variabel reliabel

**Tabel 7. Hasil Composite Reliability dan Cronbach's Alpha**

|                      | Cronbach's Alpha | rho_A |
|----------------------|------------------|-------|
| Pelaporan Keuangan   | 0.920            | 0.922 |
| Pelatihan            | 0.903            | 0.904 |
| Pemahaman Akuntansi  | 0.935            | 0.936 |
| Tingkatan Pendidikan | 0.941            | 0.942 |

*Sumber : Data Olahan, Tahun 2024*

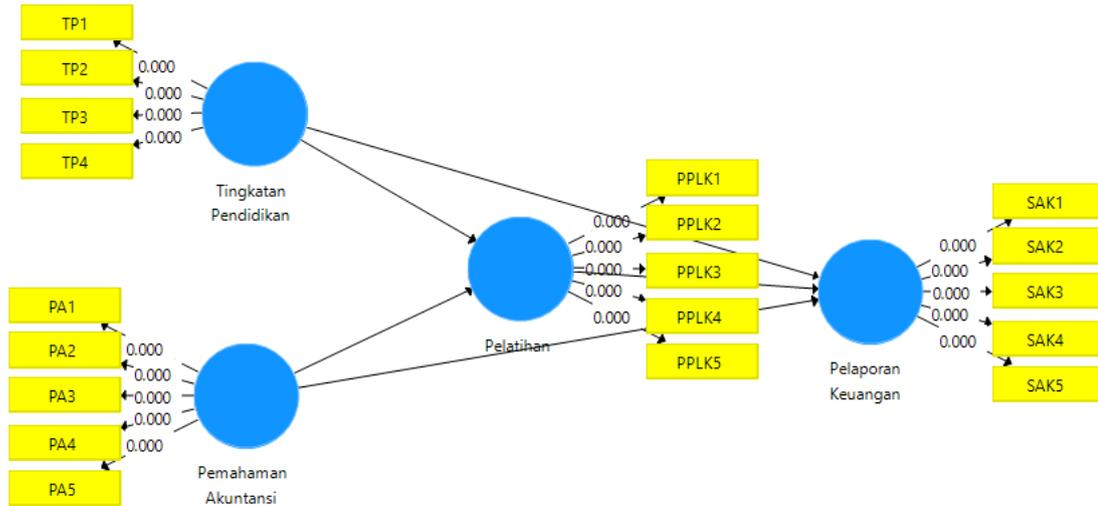
Berdasarkan hasil uji composite reliability dan cronbach's alpha di atas dapat disimpulkan bahwa semua konstruk > 0,70 yang mengindikasikan bahwa data dalam penelitian sudah reliabel.

**Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening**

Dengan begitu, sudah dapat dilanjutkan uji analisis lebih lanjut, yakni melihat adanya hubungan atau tidak antar variabel penelitian.

**Evaluasi Model Struktural (Inner Model)**

Tahap akhir: penilaian model struktural (inner model), termasuk pengujian kecocokan model dan evaluasi hipotesis. Nilai R-Square digunakan untuk menguji kecocokan model, sedangkan koefisien jalur digunakan untuk menguji hipotesis. Pada tahap ini, inner model dieksekusi menggunakan metode bootstrapping; hasilnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 2 : Hasil Bootstrapping**

**Uji Model Fit**

Uji model fit dalam penelitian ini menggunakan nilai R-square yang mana bertujuan untuk mengetahui kekuatan prediksi dari model struktural. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai R-square di antara 0,75 (kuat); 0,50 (sedang); dan 0,25 (lemah).

**Tabel 8. Hasil R-Square**

| Pengaruh Antar Variabel                                                 | R Square | Kesimpulan |
|-------------------------------------------------------------------------|----------|------------|
| Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi > Pelatihan                     | 82.9%    | Kuat       |
| Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan > Pelaporan Keuangan | 88.1%    | Kuat       |

Sumber : Data Olahan, Tahun 2024

Model yang tepat memberikan pelatihan skor R-Square sebesar 82.9% Faktor eksternal yang tidak termasuk dalam studi ini mencakup 17,1%. Variabel pelaporan Keuangan menunjukkan R-Square 88.1%, sementara 11,9% dikendalikan oleh faktor di luar studi ini.

**Uji Hipotesis**

Bagian terakhir dari penelitian ini adalah menguji hipotesis, yaitu untuk melihat apakah variabel dependen dan independen memang berhubungan. Dengan menggunakan ambang batas toleransi 5% (0,05), di mana nilai p kurang dari 0,05 menunjukkan pengaruh yang signifikan, temuan koefisien jalur digunakan untuk menganalisis uji hipotesis ini.

**Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening****Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis**

| Pengaruh Antar Variabel                   | Original Sample (O) | Sampel Mean (M) | Standar Deviation (STDEV) | T Statistics ( O/STDEV ) | P Values | Kesimpulan     |
|-------------------------------------------|---------------------|-----------------|---------------------------|--------------------------|----------|----------------|
| Tingkat Pendidikan -> Pelatihan           | 0.480               | 0.479           | 0.101                     | 4.759                    | 0.000    | Pengaruh       |
| Pemahaman Akuntansi -> Pelatihan          | 0.530               | 0.530           | 0.095                     | 5.591                    | 0.000    | Pengaruh       |
| Tingkat Pendidikan -> Pelaporan Keuangan  | -0.106              | -0.114          | 0.082                     | 1.289                    | 0.198    | Tidak Pengaruh |
| Pemahaman Akuntansi -> Pelaporan Keuangan | 0.404               | 0.398           | 0.139                     | 2.916                    | 0.005    | Pengaruh       |
| Pelatihan -> Pelaporan Keuangan           | 0.657               | 0.672           | 0.146                     | 4.547                    | 0.000    | Pengaruh       |

Sumber : Data Olahan Smart PLS, Tahun 2024

## PEMBAHASAN

### Tingkat Pendidikan Terhadap Pelatihan

Pengujian hipotesis pengaruh Tingkat pendidikan terhadap pelatihan berpengaruh secara signifikan Tingkat pendidikan dan pelatihan dapat saling berkaitan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Bronson and Siahaan 2019; Pantih 2024). Tingkat pendidikan dan pelatihan dapat saling berkaitan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), sehingga Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi (Dalimunte, Marhalinda, and Moeins 2021; Jariyah, Setiadi, and Rahayu 2023). Pelatihan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Semakin baik pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan, maka produktivitas kerja karyawan juga akan semakin meningkat.

### Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelatihan

Pengujian hipotesis pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap pelatihan berpengaruh secara signifikan, Pemahaman akuntansi dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan efektivitas sistem informasi akuntansi, Semakin baik pemahaman akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan (Setiajatnika and Dewi 2022). Pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk mengerti akuntansi sebagai proses dan seperangkat pengetahuan sehingga Pelatihan akuntansi dapat meningkatkan kemampuan manajer dalam memahami laporan keuangan, akuntansi biaya, penilaian, dan aspek penting lainnya dalam bidang keuangan (Fatmawati et al. 2022; Saleh and Andreani 2022; Wiriyantini and Mustika 2021).

### Tingkat Pendidikan terhadap Pelaporan Keuangan

Pengujian hipotesis bahwa tingkat pendidikan terhadap pelaporan keuangan UMKM tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pelaporan keuangan UMKM. Perbedaan tingkat pendidikan pemilik atau pengelola UMKM tidak secara langsung mempengaruhi seberapa baik atau buruknya laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Posi & Putra, 2021) Hal ini membuktikan faktor pengalaman praktik mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan UMKM dibandingkan dengan pendidikan formal. Pemilik atau pengelola UMKM yang memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam menjalankan bisnis mungkin telah mengembangkan keterampilan praktis yang kuat dalam mengelola keuangan, meskipun mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan formal yang tinggi. Pengalaman langsung di lapangan sering kali memberikan wawasan praktis yang tidak selalu diajarkan di bangku sekolah Tingkat pendidikan yang baik merupakan salah satu factor kunci

## **Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening**

keberhasilan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Ketika pelaku UMKM memiliki latar belakang atau pengalaman Pendidikan mengenai bagaimana cara mengelola usaha dan membuat laporan keuangan dengan baik, maka dapat memudahkan pemilik usaha tersebut untuk mendapatkan tambahan permodalan dari investor.

UMKM yang menggunakan teknologi modern dan layanan profesional dalam pengelolaan keuangan dapat menghasilkan laporan yang baik tanpa harus bergantung pada pendidikan formal pemilik atau pengelolanya. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan eksternal dan alat bantu teknologi dapat menutupi keterbatasan dalam pendidikan formal. Selain itu, variasi dalam sistem pendidikan dan kurikulum juga dapat mempengaruhi hasil ini. Tidak semua program pendidikan memberikan penekanan yang sama pada keterampilan praktis dalam pelaporan keuangan (Lohanda and Mustikawati 2018). Oleh karena itu, tingkat pendidikan formal saja tidak selalu mencerminkan kompetensi akuntansi yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan dan kualitas pelaporan keuangan UMKM menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pengalaman praktik, dukungan teknologi, akses ke sumber daya eksternal, serta motivasi pribadi.

### **Pemahaman Akuntansi terhadap Pelaporan Keuangan**

Hasil analisis membuktikan adanya hubungan signifikan antara tingkat pemahaman akuntansi dengan kualitas pelaporan keuangan UMKM yang mengacu pada SAK ETAP. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi mendemonstrasikan kemampuan superior dalam menghasilkan dokumentasi keuangan yang komprehensif dan selaras dengan standar yang ditetapkan (Sarsiti 2020). Penelitian mengungkapkan bahwa entitas UMKM yang dipimpin oleh personil dengan kapabilitas akuntansi yang mumpuni cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis, detail, dan dapat dipertanggungjawabkan. Lebih lanjut, penguasaan konsep akuntansi yang memadai berkontribusi pada peningkatan kepatuhan UMKM terhadap aspek regulatori, khususnya dalam konteks pemenuhan kewajiban perpajakan. Dalam konteks ini, hasil signifikan positif menunjukkan bahwa investasi dalam peningkatan pemahaman akuntansi di kalangan pemilik atau pengelola UMKM sangat penting. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa pemahaman akuntansi yang baik sangat berkontribusi pada kualitas pelaporan keuangan UMKM. Ini bukan hanya masalah teknis, tetapi juga strategi manajerial yang penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis UMKM (Damayanti, Lasmini, and Septiawati 2023; U Khasanah and Nurasik 2022). Kualitas pelaporan keuangan yang baik mencerminkan tata kelola yang baik dan manajemen keuangan yang cermat, yang pada akhirnya mendukung pengembangan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan (Ekasari et al., 2021).

### **Pelatihan terhadap Pelaporan Keuangan**

Pelatihan terhadap pelaporan keuangan UMKM berpengaruh terhadap pelaporan keuangan, Pelatihan penyusunan laporan keuangan berguna untuk meningkatkan kemampuan pemilik atau pengelola UMKM dalam menghasilkan laporan yang lebih akurat, terstruktur, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hasil penelitian oleh (Auliah 2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan kualitas pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP. Ini berarti bahwa UMKM yang telah mengikuti pelatihan cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan yang belum mengikuti pelatihan. Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan keadaan keuangan perusahaan pada saat ini atau selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan berisi informasi bagi pemakai tentang keadaan keuangan perusahaan. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, berbagai pihak yang kepentingannya dapat melihat kesehatan keuangan Perusahaan (Pirmansyah et al. 2023). Hasil ini memberikan gambaran mengenai pentingnya pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak

## **Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening**

hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaporan keuangan yang baik.

Banyak UMKM yang mungkin sebelumnya menganggap pelaporan keuangan sebagai tugas administratif yang membosankan, setelah mengikuti pelatihan mereka mulai melihat nilai strategis dari laporan keuangan (Sharon et al. 2024). Mereka menyadari bahwa laporan keuangan yang baik dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, perencanaan keuangan yang lebih efektif, serta alat untuk menarik investor atau mendapatkan pinjaman dari bank. Pelatihan juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan para ahli dan praktisi di bidang akuntansi dan keuangan, yang dapat memberikan wawasan tambahan dan solusi untuk masalah-masalah spesifik yang dihadapi oleh UMKM (Resmi et al., 2021). Interaksi ini juga dapat membangun jaringan yang berguna bagi UMKM untuk bertukar informasi dan strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, pelatihan sering kali dilengkapi dengan sumber daya tambahan seperti buku panduan, akses ke software akuntansi, dan layanan konsultasi lanjutan. Sumber daya ini memungkinkan peserta untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka setelah pelatihan selesai.

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Tingkat pendidikan dan pelatihan dapat saling berkaitan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), sehingga Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi. Tingkat pendidikan formal saja tidak selalu mencerminkan kompetensi akuntansi yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan dan kualitas pelaporan keuangan UMKM menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pengalaman praktik, dukungan teknologi, akses ke sumber daya eksternal, serta motivasi pribadi. Pelatihan berdampak pada produktivitas kerja karyawan. Semakin baik pelatihan yang dilakukan oleh perusahaan, maka produktivitas kerja karyawan juga akan semakin meningkat. Pemahaman akuntansi dan pelatihan akuntansi memiliki dampak pada kualitas laporan keuangan dan efektivitas sistem informasi akuntansi, Semakin baik pemahaman akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan. pemahaman akuntansi yang baik sangat berkontribusi pada kualitas pelaporan keuangan UMKM. Ini bukan hanya masalah teknis, tetapi juga strategi manajerial yang penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis UMKM.

Kualitas pelaporan keuangan yang baik mencerminkan tata kelola yang baik dan manajemen keuangan yang cermat, yang pada akhirnya mendukung pengembangan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan. Hasil ini memberikan gambaran mengenai pentingnya pelatihan penyusunan laporan keuangan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelaporan keuangan yang baik. Banyak UMKM yang mungkin sebelumnya menganggap pelaporan keuangan sebagai tugas administratif yang membosankan, setelah mengikuti pelatihan mereka mulai melihat nilai strategis dari laporan keuangan. Mereka menyadari bahwa laporan keuangan yang baik dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, perencanaan keuangan yang lebih efektif, serta alat untuk menarik investor atau mendapatkan pinjaman dari bank. Pelatihan juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan para ahli dan praktisi di bidang akuntansi dan keuangan, yang dapat memberikan wawasan tambahan dan solusi untuk masalah-masalah spesifik yang dihadapi oleh UMKM. Pelaporan keuangan memungkinkan para UMKM untuk melacak dan menganalisis arus kas masuk dan keluar serta mengidentifikasi risiko arus kas saat ini dan masa mendatang. Hal ini memastikan UMKM memiliki cukup uang tunai untuk mengembangkan bisnis dan memanfaatkan peluang saat peluang itu muncul.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti merekomendasikan:

Perlu pemahaman akuntansi yang mendalam terhadap kualitas pelaporan keuangan, disarankan agar program pelatihan akuntansi bagi UMKM lebih diintensifkan. Pelatihan ini harus dirancang dengan fokus pada aspek praktis, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pemahaman SAK ETAP. Pelatihan juga sebaiknya melibatkan simulasi atau studi kasus yang relevan dengan operasi UMKM, sehingga peserta dapat langsung menerapkan apa yang dipelajari dalam kegiatan bisnis mereka sehari-hari. Selain itu, program pelatihan yang berkelanjutan akan membantu menjaga pemahaman akuntansi para pelaku UMKM tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam bidang akuntansi. Perlunya pemerintah, asosiasi bisnis, dan lembaga pendidikan mengembangkan dan menyediakan sumber daya modul pelatihan akuntansi yang dapat diakses oleh pelaku UMKM secara mudah dan berkelanjutan. Modul ini sebaiknya mencakup materi dasar hingga lanjutan, dengan fokus pada pemahaman akuntansi aplikatif. Materi tersebut juga harus disesuaikan dengan kebutuhan.

## REFERENSI

- Ada, N., Ayşegül Taş, Tetiana Dudka, and Liudmyla Aleksieienko-Lemovska. 2023. "Investigating the Impact of Training and Development Activities on the Involvement of Employees in the Human Resources Management Context." *Economics. Ecology. Socium*. doi: 10.61954/2616-7107/2023.7.4-1.
- Auliah, Marsella Rahma. 2022. "Marsella." *Journal of Economic, Business and Engineering* 1(1):131–39. doi: 10.5040/9781501365072.09882.
- Bronson, Rihardt, and Daulat Siahaan. 2019. "The Effect of Education and Training on Improving the Quality of Employee Work at PPA MDC Medan."
- Cahayani. 2023. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Digitalisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Cikarang." *Prosiding Seminar Nasional Batch 2* E-ISSN 2962-0226. doi: <https://doi.org/10.56721/prosalif.v2.2023.36>.
- Dalimunte, Aldrin, Marhalinda Marhalinda, and Anoesyirwan Moeins. 2021. "TRAINING MODEL TO INCREASE EMPLOYEE WORK PRODUCTIVITY." *Dinasti International Journal of Management Science*. doi: 10.31933/dijms.v3i2.1044.
- Damayanti, Dhevindy, Lilis Lasmini, and Rohma Septiawati. 2023. "THE INFLUENCE OF OWNERS' PERCEPTIONS ON THE PURPOSE OF FINANCIAL REPORTS AND UNDERSTANDING OF ACCOUNTING ON THE QUALITY OF MSME FINANCIAL REPORTS (Study of MSMEs in North Cikarang District)." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*. doi: 10.35313/ekspansi.v15i2.5528.
- Ekasari, L., Adrian Junaidar Handayanto, and Yayuk Sulistyowat. 2021. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Dupa Desa Dalisodo Kabupaten Malang." *Jurnal Paradigma Ekonomika*. doi: 10.22437/jpe.v16i4.15366.
- Ermanto, Nanang, Salsa Permata Reza, Ani Pujiati, Maristiana Ayu, Universitas Sang, and Bumi Ruwa. 2024. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Umkm Untuk Pengembangan Usaha Rengginang Bagus Hasby Desa Buah Berak." 1(3):146–56. doi: <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i3.1226>.
- Fatmawati, Amelia, Dhea Lestari Noor Putri, Pace Riansyah Sth, and Fitri Mareta. 2022. "The Influence of Accounting Understanding and Use of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Statements." *Proceedings of the International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*. doi: 10.2991/aebmr.k.220204.021.

**Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening**

- Hallawa, Ridho Ignatius, and Mahyudin Mahyudin. 2024. "The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge and Size of Business Entity on the Quality of Financial Statements (Case Study: UMKM Medan Tuntungan District)." *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 2(2):878–87. doi: 10.57235/ijedr.v2i2.2278.
- Jariyah, Ainun, P. Setiadi, and S. Rahayu. 2023. "Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan." *Journal on Education*. doi: 10.31004/joe.v5i4.2008.
- Jehaman, Trini Aprilia, and Yudas Tadius Andi Candra. 2023. "Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Umkm Toko Sayur Barokah Dan Toko Sembako Ibu Lily." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(5 SE-Articles):10632–37. doi: <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.21670>.
- K.A. Wiryawan. 2020. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP PELATIHAN PEGAWAI." 6(2476–8782).
- Khasanah, U, and Nurasik Nurasik. 2022. "The Effect of Accounting Understanding and Sak Etap Implementation on the Quality of MSME Financial Reports in Sidoarjo Regency." *Indonesian Journal of Innovation Studies*. doi: 10.21070/ijins.v20i.698.
- Khodariah, Ida Siti, and Maria Entina Puspita. 2022. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT XYZ." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3(4):1803–15.
- Komala, Adeh Ratna, Mari Maryati, Nurhasanah, and Vanessa Putri Christianty Sinulingga. 2024. "Improving Financial Statement Quality With Accounting Understanding." *Proceeding of International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities* 7:1271–78. doi: 10.34010/icobest.v7i.639.
- Kurnia, Ovilia Tasya, and Rika Puspita Sari. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Yang Berkualitas Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Surabaya Tahun 2021)." *Soetomo Accounting Review* 2(3):459–74.
- Lestari, Amalia, Mulyanto Mulyanto, and Zaenal Afifi. 2023. "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI, PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN UKURAN USAHA TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK ETAP (Studi Empiris Pada UMKM Olahan Makanan Kabupaten Demak)." *Jurnal Economina* 2(3):887–900. doi: 10.55681/economina.v2i3.422.
- Lohanda, Dedi, and Indah Mustikawati. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM." *Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 6(5):1–20.
- Mahendra, Angga Martha, Soesanto Soesanto, Azizah Fitriani, and Ayu Nur Mahmudah. 2024. "Implementation Of Financial Accounting Standards For Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) In The Presentation Of Financial Statements Of PT. Siba Concrete Indonesia In Mojokerto." *International Journal of Economics and Management Research* 3(1):220–34. doi: 10.55606/ijemr.v3i1.183.
- Mulyani, Ade Sri, Ety Nurhayaty, and Kasmanto Miharja. 2019. "Penerapan Pencatatan Dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2):219–26. doi: 10.31294/jabdimas.v2i2.5818.
- Nabila, Syifa. 2023. "JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi )." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5(3):494–512. doi: <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4358>.
- Pantih, Suwardhi. 2024. "The Effect of Education and Training on Employee Productivity." *Golden Ratio of Data in Summary*. doi: 10.52970/grdis.v4i2.646.

**Dampak Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Pelaporan Keuangan Dengan Pelatihan Variabel Intervening**

- Pirmansyah, Pirmansyah, Wadri Wahyu, Mardhiyah Kharismayanda, Wulan Oktaviani, and Winda Dwi Helfayani. 2023. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Kpri Prima Husada Kabupaten Kampar." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6(2):395–401. doi: 10.35446/akuntansikompetif.v6i2.1462.
- Posi, Sahrul Hi., and Sang Putu Angga Mahendra Putra. 2021. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Berdasarkan SAK ETAP." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* 12(2):463–69.
- Puteri, Intania Pramaiswari, Norita Citra Yuliarti, and Ari Sita Nastiti. 2019. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada BNI Cabang Situbondo)." *Jurnal Akuntansi Profesi* 10(2):150–58.
- Resmi, S., R. Pahlevi, and Fran Sayekti. 2021. "Implementation of Financial Report and Taxation Training: Performance of MSMEs in Special Regions Yogyakarta." *Jurnal Siasat Bisnis*. doi: 10.20885/JSB.VOL25.ISS1.ART5.
- Riyanto, Naomi Fani. 2023. "The Influence of Education Level, Accounting Understanding, and Business Size on Financial Reporting Quality." 15(2):185–99.
- Saleh, Wahyuni, and Andi Riska Andreani. 2022. "Influence Of Accounting Understanding and Internal Control On The Quality Of Financial Statements." *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*. doi: 10.37888/bjra.v5i1.326.
- Sandi darmansyah, Usdeldi, and Marissa Putriana. 2022. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Umkm Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur)." *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika* 2(2):30–38. doi: 10.55606/jupumi.v2i2.712.
- Sarsiti, Sarsiti. 2020. "Accounting Information Systems on The Financial Performance of Batik MSMEs in Solo Raya through The Quality of Financial Reports: The Role of Accounting Understanding as Moderation." *Devotion: Journal of Research and Community Service*. doi: 10.59188/devotion.v2i1.567.
- Setiajatnika, Eka, and Riska Rachma Dewi. 2022. "The Effect of Understanding Accounting and the Use of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Reports." *Keynesia: International Journal of Economy and Business*. doi: 10.55904/keynesia.v1i1.102.
- Sharon, St Salmah, Muchtar Muchtar, Elia Ardyan, Adindah Novihartina Jafar, Yuyun Karystin Meilisa Suade, and Novika Ayu Triany. 2024. "Optimizing the Performance of MSMEs through Financial Reporting Training." *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 9(1):193–202. doi: 10.26905/abdimas.v9i1.11029.
- Wiriyantini, Ni Wayan, and Ketut Mustika. 2021. "DETERMINASI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM." *Journal of Applied Management Studies*. doi: 10.51713/jamms.v3i1.46.
- Wuntu, C., and Tini Moge. 2023. "THE IMPACT OF HUMAN RESOURCES TRAINING IN IMPROVING ORGANIZATIONAL PERFORMANCE." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*. doi: 10.37304/enggang.v3i1.8779.
- Yusuf, M., and N. Abiddin. 2018. "Relationship between Training and Job Performance to Enhance Human Resource Development." 11.
- Zatravina, S., & Nezametdinova, E. V. (2022). THE ROLE AND IMPORTANCE OF FINANCIAL REPORTING IN COMPANY MANAGEMENT. *The Herald of KSUCTA n a N Isanov*. <https://doi.org/10.35803/1694-5298.2022.2.777-782>